**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA BANK UMUM KONVENSIONAL *GO PUBLIC* SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19**



**Oleh**

**NI LUH PUTU AYU DARA NINGGAR**

**20181211034**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat-Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi**

**STIE INDONESIA BANKING SCHOOL JAKARTA**

**Jalan Kemang Raya No.35, Jakarta Selatan 12730**

#

# **HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA BANK UMUM KONVENSIONAL *GO PUBLIC* SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19**

**Oleh:**

**NI LUH PUTU AYU DARA NINGGAR**

**20181211034**

**Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam**

**Ujian Sidang Skripsi**

**Jakarta, 15 Juli 2022**

**Dosen Pembimbing Skripsi,**

**Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., CA.**

# **HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG AKHIR**

Nama Mahasiswa : Ni Luh Putu Ayu Dara Ninggar

NIM : 20181211034

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap

 Konservatisme Akuntansi pada Bank Umum Konvensional

 *Go Public* Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19

Tanggal Ujian : Senin, 25 Juli 2022

Penguji

Ketua : Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA

Anggota : 1. Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., CA.

 2. Lediana Sufina, S.E., Ak., M.Si.

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah mengikuti ujian komprehensif:

Pada tanggal : 25 Juli 2022

Dengan hasil : Lulus

Tim Penguji,

Ketua

Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Anggota 1, |  |  | Anggota 2, |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., CA. |  |  | Lediana Sufina, S.E., Ak., M.Si. |  |

# **HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Ayu Dara Ninggar

NIM : 20181211034

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil kerya sendiri keasliannya. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Penulis, |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  | (Ni Luh Putu Ayu Dara Ninggar) |  |

# **HALAMAN PERSETUJUAN KARYA ILMIAH**

Sebagai *civitas academia* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Ayu Dara Ninggar

Nim : 20181211034

Program Studi : Akuntansi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti (*Non-exclusive Royalti-Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Bank Umum Konvensional Go Public Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19”***

Beserta perangkat yang ada (apabila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalihmedia / format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta

Pada Tanggal 30 Juli 2022

Yang menyatakan,

(Ni Luh Putu Ayu Dara Ninggar)

# **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Bank Umum Konvensional *Go Public*”** dengan baik. Skripsi ini dilakukan guna memenuhi sebagian syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Ekonomi di STIE Indonesia Banking School.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis banyak dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Kusumaningtuti Sandriharmy Soeiono SH, LL.M. selaku Ketua STIE Indonesia Banking School.
2. Bapak Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikirian untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. Erric Wijaya, S.E., M.E. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik.
4. Bapak Gatot Sugiono, S.E., M.M. selaku Wakil Ketua Bidang Keuangan dan Umum.
5. Bapak Dr. Whony Rofianto, S.T., M.Si. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Pemasaran dan Informasi.
6. Ibu Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Kepala Program Studi Akuntansi dan Dosen Penguji I yang telah memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Lediana Sufina, S.E., Ak., M.Si. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga penulis, Mama, Bapak, dan Krishna yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi yang tiada hentinya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Thania Putri Arini yang bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih karena selalu menemani, mendengarkan, menghibur penulis, dan selalu ada bersama dengan penulis dikala sedih maupun senang.
10. Thania, Shavira, Khairunisa, Natasha, Amelia, Mutia, dan Melati, yang telah berjuang bersama-sama dari awal masa perkuliahan dan membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh dosen dan jajaran *staff* STIE Indonesia Banking School yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaaat dan membantu penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu, penulis menerima berbagai saran maupun kritikan yang bersifat membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca atau semua pihak yang berkepentingan.

 Jakarta, 15 Juli 2022

(Ni Luh Putu Ayu Dara Ninggar)

# **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi dalam penelitian ini diukur menggunakan perhitungan total akrual. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Metode pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan. Alat analisis yang digunakan untuk pengujian adalah regresi linier berganda yang sebelumnya harus lolos uji asumsi klasik. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

**Kata Kunci:** Konservatisme Akuntansi, *Good Corporate Governance*

# **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of good corporate governance on accounting conservatism. Accounting conservatism in this study was measured using the total accrual calculation. The population in this study are conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This research sample selection method used purposive sampling method, in order to obtain a sample of 25 companies. The analytical tool used for testing is multiple linear regression which previously had to pass the classical assumption test. The partial test results show that institutional ownership, managerial ownership, independent commissioners, and audit committees have no effect on accounting conservatism.*

***Keywords:*** *Good Corporate Governance, Accounting Conservatism*

# **DAFTAR ISI**

C

[**HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING** i](#_Toc110081987)

[**HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG AKHIR** ii](#_Toc110081988)

[**HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI** iii](#_Toc110081989)

[**HALAMAN PERSETUJUAN KARYA ILMIAH** iv](#_Toc110081990)

[**KATA PENGANTAR** v](#_Toc110081991)

[**ABSTRAK** viii](#_Toc110081992)

[**ABSTRACT** ix](#_Toc110081993)

[**DAFTAR ISI** x](#_Toc110081994)

[**DAFTAR TABEL** xiv](#_Toc110081995)

[**DAFTAR GAMBAR** xvi](#_Toc110081996)

[**BAB I** 1](#_Toc110081997)

[**PENDAHULUAN** 1](#_Toc110081998)

[**1.1** **Latar Belakang** 1](#_Toc110081999)

[**1.2** **Identifikasi Masalah** 8](#_Toc110082000)

[**1.3 Pembatasan Masalah** 8](#_Toc110082001)

[**1.4** **Rumusan Masalah** 9](#_Toc110082002)

[**1.5** **Tujuan Penelitian** 10](#_Toc110082003)

[**1.6** **Manfaat Penelitian** 10](#_Toc110082004)

[**1.7** **Sistematika Penulisan** 11](#_Toc110082005)

[**BAB II** 13](#_Toc110082006)

[**LANDASAN TEORI** 13](#_Toc110082007)

[**2.1** **Landasan Teori** 13](#_Toc110082008)

[**2.1.1** **Teori Agensi** 13](#_Toc110082009)

[**2.1.2** **Teori Signal** 15](#_Toc110082010)

[**2.1.3** **Teori Akuntansi Positif** 16](#_Toc110082011)

[**2.1.4** **Konservatisme Akuntansi** 17](#_Toc110082012)

[**2.1.5** ***Good Corporate Governance*** 19](#_Toc110082013)

[***2.1.6*** ***Leverage*** 24](#_Toc110082014)

[**2.1.7** **Ukuran Perusahaan** 25](#_Toc110082015)

[**2.1.8** **Pandemi Covid-19** 27](#_Toc110082016)

[**2.2** **Penelitian Terdahulu** 27](#_Toc110082017)

[**2.3** **Kerangka Pemikiran** 40](#_Toc110082018)

[**2.4** **Hipotesis Penelitian** 41](#_Toc110082019)

[**2.4.1** **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi** 41](#_Toc110082020)

[**2.4.2** **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi**  43](#_Toc110082021)

[**2.4.3** **Pengaruh Komisaris Independen kepada Konservatisme Akuntansi** 44](#_Toc110082022)

[**2.4.4** **Pengaruh Komite Audit terhadap Konservatisme Akuntansi** 45](#_Toc110082023)

[**BAB III** 47](#_Toc110082024)

[**METODE PENELITIAN** 47](#_Toc110082025)

[**3.1** **Objek Penelitian** 47](#_Toc110082026)

[**3.2** **Desain Penelitian** 47](#_Toc110082027)

[**3.3** **Metode Pengambilan Sampel** 48](#_Toc110082028)

[**3.4** **Variabel dan Operasional Variabel** 49](#_Toc110082029)

[**3.4.1** **Variabel Dependen** 50](#_Toc110082030)

[**3.4.2** **Variabel Independen** 51](#_Toc110082031)

[**3.4.3** **Variabel Kontrol** 53](#_Toc110082032)

[**3.4.4** **Pandemi Covid-19** 54](#_Toc110082033)

[**3.5** **Teknik Pengolahan dan Analisis Data** 57](#_Toc110082034)

[**3.5.1** **Analisis Regresi Data Panel** 57](#_Toc110082035)

[**3.5.2** **Analisis Statistik Deskriptif** 59](#_Toc110082036)

[**3.5.3** **Uji Asumsi Klasik** 59](#_Toc110082037)

[**3.5.4** **Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)** 61](#_Toc110082038)

[**3.5.5** **Analisis Regresi Linier Berganda** 62](#_Toc110082039)

[**3.6** **Teknik Pengujian Hipotesis** 64](#_Toc110082040)

[**3.6.1** **Uji Parsial (Uji t)** 64](#_Toc110082041)

[**BAB IV** 66](#_Toc110082042)

[**HASIL DAN PEMBAHASAN** 66](#_Toc110082043)

[**4.1** **Gambaran Umum Objek Penelitian** 66](#_Toc110082044)

[**4.2** **Analisis Statistik Deskriptif** 69](#_Toc110082045)

[**4.2.1** **Konservatisme Akuntansi** 70](#_Toc110082046)

[**4.2.2** **Kepemilikan Institusional** 72](#_Toc110082047)

[**4.2.3** **Kepemilikan Manajerial** 73](#_Toc110082048)

[**4.2.4** **Komisaris Independen** 74](#_Toc110082049)

[**4.2.5** **Komite Audit** 76](#_Toc110082050)

[**4.2.6** **Pandemi Covid** 77](#_Toc110082051)

[**4.2.7** **Leverage** 77](#_Toc110082052)

[**4.2.8** **Ukuran Perusahaan** 79](#_Toc110082053)

[**4.3** **Analisis Regresi Data Panel** 80](#_Toc110082054)

[**4.3.1** **Uji chow** 80](#_Toc110082055)

[**4.3.2** **Uji Hausman** 82](#_Toc110082056)

[**4.3.3** **Uji Lagrange Multiplier** 83](#_Toc110082057)

[**4.4** **Uji Asumsi Klasik** 84](#_Toc110082058)

[**4.4.1** **Uji Normalitas** 84](#_Toc110082059)

[**4.4.2** **Uji Multikolinearitas** 85](#_Toc110082060)

[**4.4.3** **Uji Heteroskedastisitas** 87](#_Toc110082061)

[**4.4.4** **Uji Autokorelasi** 89](#_Toc110082062)

[**4.5** **Analisis Regresi Berganda** 90](#_Toc110082063)

[**4.6** **Koefisien Determinasi** 94](#_Toc110082064)

[**4.7** **Teknik Pengujian Hipotesis** 95](#_Toc110082065)

[**4.7.1** **Uji Parsial (Uji t)** 95](#_Toc110082066)

[**4.8** **Analisis Hasil Penelitian** 100](#_Toc110082067)

[**4.8.1** **Pengaruh Kepemilikan Intitusional Terhadap Konservatisme Akuntansi**  100](#_Toc110082068)

[**4.8.2** **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi** 102](#_Toc110082069)

[**4.8.3** **Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Konservatisme Akuntansi** 103](#_Toc110082070)

[**4.8.4** **Pengaruh Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi** 104](#_Toc110082071)

[**4.9** **Implikasi Manajerial** 105](#_Toc110082072)

[**4.9.1** **Implikasi Manajerial Hasil Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi** 105](#_Toc110082073)

[**4.9.2** **Implikasi Manajerial Hasil Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi** 105](#_Toc110082074)

[**4.9.3** **Implikasi Manajerial Hasil Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Konservatisme Akuntansi** 106](#_Toc110082075)

[**4.9.4** **Implikasi Manajerial Hasil Pengaruh Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi** 106](#_Toc110082076)

[**BAB 5** 107](#_Toc110082077)

[**KESIMPULAN** 107](#_Toc110082078)

[**5.1** **Kesimpulan** 107](#_Toc110082079)

[**5.2** **Keterbatasan** 109](#_Toc110082080)

[**5.3** **Saran** 109](#_Toc110082081)

[**DAFTAR PUSTAKA** 110](#_Toc110082082)

[**LAMPIRAN** 116](#_Toc110082083)

#

# **DAFTAR TABEL**

[**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 36**](#_Toc101165861)

[**Tabel 3. 1 Operasional Variabel 54**](#_Toc101165869)

[**Tabel 4. 1 Kriteria Sample Model 1 66**](#_Toc108618427)

[**Tabel 4. 2 Kriteria Sample Model 2 67**](#_Toc108618428)

[**Tabel 4. 3 Daftar Sample Penelitian 67**](#_Toc108618429)

[**Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Model 1 69**](#_Toc108618430)

[**Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Model 2 69**](#_Toc108618431)

[**Tabel 4. 6 Uji Chow Model 1 81**](#_Toc108618432)

[**Tabel 4. 7 Uji Chow Model 2 81**](#_Toc108618433)

[**Tabel 4. 8 Uji Hausman Model 1 82**](#_Toc108618434)

[**Tabel 4. 9 Uji Hausman Model 2 82**](#_Toc108618435)

[**Tabel 4. 10 Uji Lagrange Multiplier Model 1 83**](#_Toc108618436)

[**Tabel 4. 11 Uji Lagrange Multiplier Model 2 83**](#_Toc108618437)

[**Tabel 4. 12 Uji Multikolinearitas Model 1 86**](#_Toc108618438)

[**Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas Model 2 86**](#_Toc108618439)

[**Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas Model 1 88**](#_Toc108618440)

[**Tabel 4. 15 Uji Heteroskedastisitas Model 2 88**](#_Toc108618441)

[**Tabel 4. 16 Uji Autokorelasi Model 1 89**](#_Toc108618442)

[**Tabel 4. 17 Uji Autokorelasi Model 2 89**](#_Toc108618443)

[**Tabel 4. 18 Hasil Regresi Model 1 90**](#_Toc108618444)

[**Tabel 4. 19 Hasil Regresi Model 2 92**](#_Toc108618445)

[**Tabel 4. 20 Hasil Koefisien Determinasi Model 1 94**](#_Toc108618446)

[**Tabel 4. 21 Hasil Koefisien Determinasi Model 2 94**](#_Toc108618447)

[**Tabel 4. 22 Hasil Uji Parsial Model 1 95**](#_Toc108618448)

[**Tabel 4. 23 Hasil Uji Parsial Model 2 96**](#_Toc108618449)

#

# **DAFTAR GAMBAR**

[**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 41**](file:///C%3A%5CUsers%5CHp%5COneDrive%5CDesktop%5Cfix%20sempro%5Crevisi%20sempro%5CBAB%20I-II%20%28revisi%29.docx#_Toc101165942)

[**Gambar 4. 1 Uji Normalitas Model 1 84**](#_Toc108618655)

[**Gambar 4. 2 Uji Normalitas Model 2 85**](#_Toc108618656)

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 di Indonesia menyebabkan beberapa sektor usaha mengalami penurunan kinerja yang diakibatkan dari rendahnya tingkat daya beli masyarakat. Dengan demikian untuk melakukan pencegahan penyebaran virus ini berbagai Negara mengaplikasikan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak pada banyaknya perusahaan yang tidak dapat melakukan kegiatan usaha dan mengalami kerugian. Kondisi ini menyebabkan semakin besarnya ketidakpastian ekonomi yang mengharuskan manajer mengambil beberapa keputusan penting, termasuk keputusan di bidang akuntansi. Lingkungan yang tidak stabil menyebabkan manajer untuk segera mempersiapkan strategi dan menunjukkan kesadaran dalam persiapan untuk masa depan guna meminimalisir ketidakpastian lingkungan (Gallemore & Labro, 2015).

Namun, di tengah kondisi pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19, sebanyak 10 emiten unggulan mampu mencatatkan laba bersih hingga total Rp167,96 triliun pada tahun buku 2021. Dari total 10 emiten unggulan tersebut, yang berada pada urutan tiga teratas emiten pencatat laba bersih terbesar di pasar modal adalah sektor perbankan, yakni PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. dengan total laba bersih senilai Rp32,21 triliun, PT Bank Central Asia Tbk. dengan laba bersih sebesar Rp31,4 triliun, dan PT Bank Mandiri Tbk. dengan laba bersih sebesar Rp28,03 triliun.

Laporan keuangan adalah sebuah komponen penting guna mengevaluasi kinerja manajemen serta menyajikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak internal hingga eksternal terhadap sebuah perusahaan. Ikatan Akuntansi Indonesia (2012: 5) mendefinisikan laporan keuangan sebagai struktur yang menyajikan kinerja sekaligus posisi keuangan pada sebuah entitas. Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kebebasan terhadap masing-masing perusahaan saat menyeleksi metode akuntansi yang diaplikasikan ketika menyusun laporan keuangan. Kebebasan manajemen dalam memilih metode akuntansi, mampu dimanfaaatkan guna menciptakan laporan keuangan yang bervariasi di setiap perusahaan berdasarkan kebutuhan sekaligus keinginan perusahaan tersebut atau dengan kata lain perusahaan mempunyai kebebasan saat menyeleksi salah satu dari penawaran berbagai alternatif dari SAK yang diyakini sejalan dengan kondisi perusahaan. Opsi tersebut akan mempengaruhi angka yang disajikan pada laporan keuangan.

Saat perusahaan menyeleksi metode akuntansi yang diyakini berdasarkan kondisi perusahaan dan yang mampu mengantisipasi kondisi perekonomian yang tidak stabil, pertanda semestinya perusahaan bersikap berhati-hati saat menyusun laporan keuangan. Sehingga sikap perusahaan tersebut dikenal sebagai konservatisme akuntansi, yang di mana penting digunakan untuk menghadapi ketidakpastian dalam kegiatan ekonomi dan bisnis.

PSAK sebagai standar pencatatan akuntansi di Indonesia dijadikan sebagai pemicu munculnya penerapan prinsip konservatisme. Pengakuan prinsip konservatisme pada PSAK direpresentasikan dengan ditemukannya beragam opsi metode pencatatan pada sebuah kondisi yang serupa seperti dalam PSAK No.14, No.16, No.19, serta No.20. Hal tersebut akan mengakibatkan angka-angka yang berbeda dalam laporan keuangan yang pada akhirnya akan menyebabkan laba yang cenderung konservatif.

Definisi resmi dari konservatisme terdapat dalam Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Standards Board*) yang mengartikan konservatisme sebagai reaksi yang hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan. Sedangkan menurut (Kieso et al., 2011) mengungkapkan bahwasannya konservatisme berarti apabila ditemukan kebimbangan, maka lebih baik mencari solusi yang sangat minim probabilitasnya akan menciptakan pendapatan yang terlalu tinggi bagi aset dan laba.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka praktek konservatisme akuntansi seringkali menghambat maupun menunda pengakuan pendapatan yang mungkin terjadi, justru mengakselerasi pengakuan biaya yang mungkin terjadi. Sementara itu pada penilaian aset dan hutang, aset dinilai pada nilai paling rendah dan sebaliknya, hutang dinilai pada nilai yang paling tinggi. Dalam beberapa literatur teori akuntansi, hal ini sering dianggap sebagai konsep pesimisme yang dianggap lebih baik daripada optimisme yang berlebihan.

(Fitranita, 2019) mengungkapkan bahwasannya konservatisme akuntansi pada perusahaan diterapkan dalam tingkatan yang beragam. Salah satu faktor yang sangat menentukan tingkatan konservatisme yakni komitmen manajemen dan pihak internal perusahaan dalam memberikan informasi yang akurat, transparan, serta tidak menyesatkan bagi investornya. Hal tersebut merupakan bagian dari implementasi *good corporate governance*. Perusahaan semestinya mengaplikasikan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) saat menjalankan kegiatan usahanya.

Menurut (Fitranita, 2019), *Corporate Governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi maupun *monitoring* kinerja manajemen serta menjamin akuntabilitas manajemen kepada *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Mekanisme *good corporate governance* perusahaan indikatornya yakni dewan direksi, komite audit, latar belakang pendidikan komisaris, proporsi komisaris independen, struktur kepemilikan, serta ukuran dewan komisaris (Sparta, 2020).

Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan terhadap seluruh pengguna laporan keuangan. Semakin baik penerapan *corporate governance* pada perusahaan, maka diharapkan akan meminimalisir perilaku manajemen bersifat oportunistik sehingga informasi pada laporan keuangan disajikan dengan penuh kehati-hatian. Oleh sebab itu, laporan keuangan akan menampilkan informasi yang akurat serta reliabel.

Namun, penerapan konservatisme akuntansi tersebut sepatutnya dipertimbangkan karena ditemukan fleksibilitas manajemen saat menyajikan laporan keuangan dan mengingat berbagai kasus yang menyajikan laporan keuangan yang cenderung *overstate* yang mengakibatkan tersesatnya pengguna laporan keuangan (Iskandar & Sparta, 2019). Sebuah contoh kasus kecurangan manajemen dalam penyajian laporan keuangan yang *overstate* di perbankan Indonesia yakni kasus tahun 2018 dimana PT Bank Bukopin Tbk. berbuat kesalahan saat penyajian laporan keuangan tahun buku 2016. Kesalahan tersebut menyebabkan *overstatement* senilai Rp896,44 miliar pada laba bersih, dari yang seharusnya Rp183,56 miliar namun dicatatkan sebesar Rp1,08 triliun ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Kasus yang terjadi pada perusahaan tersebut mengindikasikan ditemukannya kegagalan pada penerapan konservatisme akuntansi perusahaan perbankan di Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena ketidakhati-hatian sekaligus ditemukannya kepentingan manajemen saat penyajian laporan keuangan sehingga terjadi *overstated* pada laba bersih. Pada konteks tersebut perusahaan dianggap mempunyai optimisme yang berlebihan dalam mengakui laba, sehingga mengakibatkan nilai laba melampaui dari yang seharusnya. Adanya manipulasi laporan keuangan tersebut mampu menurunkan kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Manipulasi laporan keuangan tersebut bisa terjadi disebabkan oleh penyelewengan wewenang oleh manajer perusahaan mengenai metode akuntansi serta kebijakan yang diambil oleh perusahaan.

Penelitian ini juga menggunakan *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol karena *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar hutang atau modal membiayai aktiva perusahaan. Berdasarkan teori agensi, terdapat hubungan keagenan antara manajer dan kreditor. Manajer yang ingin mendapatkan kredit akan mempertimbangkan rasio *leverage* (Deviyanti, 2012). Hasil penelitian (Noviantari & Ratnadi, 2015) menunjukkan bahwa rasio *leverage* yang semakin besar akan cenderung mendorong perusahaan mengatur laba dan menyajikan laporan keuangan yang cenderung tidak konservatif. Sedangkan ukuran perusahaan digunakan karena perusahaan yang besar memiliki masalah dan risiko yang lebih kompleks daripada perusahaan kecil, dimana perusahaan yang berukuran besar akan dikenakan biaya politisi yang tinggi. Sehingga perusahaan dengan ukuran besar akan mengurangi biaya politisi tersebut dengan menerapkan konservatisme akuntansi.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh mekanisme *good corporate governance* yang mencakup kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit kepada konservatisme akuntansi menunjukkan hasil yang beragam. Kepemilikan institusional yang diteliti oleh (Ramalingegowda & Yu, 2012), (Foroghi et al., 2013), dan (Alkurdi et al., 2017) mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional mempengaruhi secara positif signifikan kepada konservatisme akuntansi, sedangkan (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015) mengindikasikan pengaruh negatif yang signifikan. Penelitian oleh (Brilianti, 2013), (Kootanaee et al., 2013), serta (Pratanda & Kusmuriyanto, 2014) mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi.

Penelitian kepemilikan manajerial milik (Septian & Anna, 2014), (Pratanda & Kusmuriyanto, 2014), (Dewi & Suryanawa, 2014), dan (Pambudi, 2017) mengindikasikan hasil mempengaruhi secara positif signifikan kepada konservatisme akuntansi. Sedangkan (Limantauw, 2012), dan (Brilianti, 2013) mengindikasikan hasil mempengaruhi secara negatif signifikan dan (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015) mengindikasikan hasil tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi.

Komisaris independen dalam penelitian Foroghi, Amiri, & Fallah (2013), Pratanda & Kusmuriyanto, (2014), Zelmiyanti (2014) serta Mohammed, Ahmed & Ji (2017) membuktikan hasil mempengaruhi secara positif signifikan kepada konservatisme akuntansi, sedangkan Limantauw (2012) dan Risdiyani & Kusmuriyanto (2015) menunjukkan bahwa komisaris independen tidak terbukti mempengaruhi konservatisme akuntansi.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Zulaikha, 2012), (Anjani et al., 2018), dan (Yuniarti & Pratomo, 2020) menyatakan komite audit mempengaruhi secara signifikan kepada konservatisme akuntansi. Sedangkan konteks ini berbeda dengan hasil penelitian milik (Brilianti, 2013), (I. Sari et al., 2017) serta (A. P. Sari & Siahaan, 2021) yang menunjukkan bahwasannya komite audit tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi.

Berdasarkan penjelasan fenomena dan hasil beberapa penelitian terkait *good corporate governance* kepada konservatisme akuntansi tersebut yang memberikan hasil berbeda, maka peneliti tertarik untuk membuktikan secara empiris pengaruh *good corporate governance* kepada konservatisme akuntansi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu oleh (Hajawiyah et al., 2020). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yang digunakan, penambahan komite audit sebagai mekanisme *good corporate governance* dan penggunaan *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Atas latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA BANK UMUM KONVENSIONAL *GO PUBLIC* SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19**”

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasikan bahwa masalah utama yang muncul pada penelitian ini adalah penerapan konservatisme akuntansi yang menimbulkan fleksibilitas manajemen dalam penyajian laporan keuangan yang cenderung *overstate* sehingga berakibat menyesatkan pengguna laporan keuangan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penulisan ilmiah ini, penulis akan mencari pengaruh *good corporate governance* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor perbankan *go public.* Karena keterbatasan sarana dan prasarana maka penelitian ini akan dibatasi objeknya, seperti berikut:

1. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan bank umum konvensional terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang laporan keuangannya tersedia di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
2. Penelitian ini hanya menggunakan bank umum konvensional sebagai objek penelitian karena bank umum syariah tidak memenuhi kelengkapan data untuk variabel *Good Corporate Governance*.

## **Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh secara positif terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh secara positif terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah komisaris independen memiliki pengaruh secara positif terhadap konservatisme akuntansi?
4. Apakah komite audit memiliki pengaruh secara positif terhadap konservatisme akuntansi?
5. Apakah Pandemi Covid-19 memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi.
2. Untuk mengetahui dan menguji kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi.
3. Untuk mengetahui dan menguji komisaris independen terhadap konservatisme akuntansi.
4. Untuk mengetahui dan menguji komite audit terhadap konservatisme akuntansi.
5. Untuk mengetahui dan menguji pandemi Covid-19 terhadap konservatisme akuntansi.

## **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keilmuan penulis tentang berbagai faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan perbankan.

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada manajer mengenai berbagai faktor yang butuh dipertimbangkan saat mengimplementasikan prinsip konservatisme akuntansi.

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada investor tentang keunggulan dan kekurangan dari penerapan konservatisme akuntansi sehingga dapat bermanfaat pada keputusan bisnis yang hendak diambil.

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi guna menambah pengetahuan mengenai pengaruh *good corporate governance* kepada konservatisme akuntansi.

## **Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembahasan mengenai pengaruh *good corporate governance* kepada konservatisme akuntansi diklasifikasikan ke dalam 5 bab berdasarkan sistematika seperti berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pembahasan secara singkat mengenai berbagai gambaran umum sebagai dasar pelaksanaan penelitian ini. Serta diuraikan pula mengenai alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta yang terakhir yakni sistematika penelitian.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan mengenai berbagai teori yang berkaitan dengan penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu, menggambarkan kerangka pemikiran dan memaparkan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang variable penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis, dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASALAH**

Bab ini berisi hasil dari pengujian hipotesis yang dikembangkan lalu dilanjutkan dengan pembahasan analisis yang dikaitkan dengan teori.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas kesimpulan atas hasil pengujian yang diperoleh pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, serta saran.

#

.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Agoes, S., & Ardana, I. C. (2014). *Etika bisnis dan profesi: tantangan membangun manusia seutuhnya*. http://inlislite.dispusip.jakarta.go.id/dispusip/opac/detail-opac?id=84566

Aliza, P., & Serly, V. (2020). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik CFO Terhadap Konservatisme Akuntansi*. *2*, 3688–3704. http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/download/313/254/

Alkurdi, A., Al-Nimer, M., & Dabaghia, M. (2017). *Accounting Conservatism and Ownership Structure Effect: Evidence from Industrial and Financial Jordanian Listed Companies*.

Alvino, K., & Sebrina, N. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Intensitas Fair Value Sebagai Pemoderasi. *Wahana Riset Akuntansi*, *8*(1), 65–81.

Ammy, B. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, *1*, 20–34.

Anjani, F., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2018). Pengaruh Komite Audit (Audit Meeting), Managerial Director Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Industri Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi*, *4*(2), 1149–1162. https://doi.org/10.33197/jabe.vol4.iss2.2018.186

Arrazzaq, G. P. (2017). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015*.

Asri, & Suardana. (2016). Pengaruh proporsi komisaris independen, komite audit, preferensi risiko eksekutif dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *16*(1), 72–100.

Bahaudin, A., & Wijayanti. (2011). Mekanisme Corporate Governance Terhadap Konservaisme Akuntansi di Indonesia. *Dinamika Sosial Ekonomi*, *7*(1).

Bara, B., & Septiawan, B. D. (2016). *Analisis Pengaruh Corporate Governance Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi*.

Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (III). Salemba Empat.

Brilianti, D. P. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, *2*(3), 268–275. https://doi.org/10.15294/aaj.v2i3.2500

Danang, S. (2009). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Media Pressindo.

Deviyanti, D. A. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme dalam Akuntansi*.

Dewi, N. K. S. L., & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manjerial, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *7*(1), 223–234.

Fernaldi, M. R., & Idawati, W. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Perbankan*.

Fitranita, V. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal of Business Administration*, *3*, 323–334.

Foroghi, D., Amiri, H., & Fallah, Z. N. (2013). Corporate Governance and Conservatism. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance & Management Sciences*, *3*(4), 61–71. https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v3-i4/308

Prang, Farly Frangky dan Sparta Sparta (2015), Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares (Studi Pada Perbakan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2013), *Ultima accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vo. 7 (1), page 21-35.

Gallemore, J., & Labro, E. (2015). The importance of the internal information environment for tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, *60*(1), 149–167. https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.005

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat Dan Ekonomitrika Eviews 8*.

Givoly, D., & Hayn, C. (2002). Rising Conservatism: Implication for Financial Analysis. *Financial Analists Journal*, 56–74.

Gujarati, D., & Porter, D. (2009). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Education.

Hajawiyah, A., Wahyudin, A., Kiswanto, Sakinah, & Pahala, I. (2020). The effect of good corporate governance mechanisms on accounting conservatism with leverage as a moderating variable. *Cogent Business and Management*, *7*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1779479

Handayani, F. (2021). *Pengaruh Derivatif Keuangan, Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020*.

Herman, N. W. (2016). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan*.

Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006.

Iskandar, O. R., & Sparta, S. (2019). Pengaruh Debt Covenant dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Equity*, *22*(1), 47–61. https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.896

Jaya, A. D., Zulfikar, R., & Astuti, K. D. (2019). *Pengaruh Komisaris Independen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabe Intervening*. *21*(1), 81–92.

Jensen, M. C. (1986). Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *American Economic Review*, *76*(2).

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *The Journal of Financial Economic*.

Karantika, M. D., & Sulistyawati, A. I. (2018). Konservatisme Akuntansi Dan Determinasinya. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*. https://doi.org/https://doi.org/10.34152/fe.13.2.163-185

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Pertama). Kencana.

Kieso, Wegandt, & Warfield. (2011). *Intermediate Accounting*.

Kootanaee, A. J., Seyyedi, J., Nedaei, M., & Kootanaee, M. J. (2013). Accounting Conservatism and Corporate Governance’s Mechanisms: Evidence from Tehran Stock Exchange. *International Journal of Economics, Business and Finance*, *1*(10), 301–319. http://ijebf.com/

Limantauw, S. (2012). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Sebagai Mekanisme Good Corporate Govenance Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *1*(1), 48–52.

Liyanto, L. W., & Anam, H. (2017). Proporsi Komisaris Independen, Dewan Komisaris, Kompetensi Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e): 2503-4790 | ISSN-Print (p): 2086-1117*, 130–149.

Maimiati, L. (2017). *Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Publik (Mekanisme Good Corporate Governance) Terhadap Konservatisme Akuntansi*.

Mohammed, N. F., Ahmed, K., & Ji, X. D. (2017). Accounting conservatism, corporate governance and political connections. *Asian Review of Accounting*, *25*(2), 288–318. https://doi.org/10.1108/ARA-04-2016-0041

Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.

Novian, R. W., Purwanto, N., & Dianawati, E. (2016). *Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

Noviantari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *11*(3), 646–660.

Padmawati, I. R., & Fachrurrozie. (2015). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi*. *4*(1), 1–11.

Pambudi, J. E. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(1), 87. https://doi.org/10.31000/competitive.v1i1.109

Pratanda, R., & Kusmuriyanto, S. (2014). Pengaruh Mekanisme GCG, Likuiditas, Profitabilitas, dan Lveverage Terghadap Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, *3*(2), 255–263.

Putra, R. Y. (2019). *Moderasi Political Connection Pada Pengaruh Earnings Quality, Tax Avoidance, dan Tax Risk Terhadap Cost of Debt*.

Ramalingegowda, S., & Yu, Y. (2012). Institutional ownership and conservatism. *Journal of Accounting and Economics*, *53*(1–2), 98–114. https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2011.06.004

Risdiyani, F., & Kusmuriyanto. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, *4*(3), 1–10. https://doi.org/10.15294/aaj.v4i3.8305

Ruch, G. W., & Taylor, G. (2015). Accounting conservatism: A review of the literature. *Journal of Accounting Literature*, *34*, 17–38. https://doi.org/10.1016/j.acclit.2015.02.001

Sari, A. P., & Siahaan, M. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI 2015-2019*. *1*(2), 1–14.

Sari, I., Marheni, & Yenfi. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik, Komite Audit, dan Leverage Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, *13*(November), 1–12.

Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi* (1st ed.). Pustaka Sahila.

Savitri, E. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Al-Iqtishad*, *12*(1), 39. https://doi.org/10.24014/jiq.v12i1.4444

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (Willey (Se). West Sussex: John Wiley & Sons.

Septian, A., & Anna, Y. D. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Debt Covenant dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Proceeding of Management*, *1*. https://libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/3733/3539

Sharma, M., & Kaur, R. (2021). Accounting conservatism and corporate governance: evidence from India. *Journal of Global Responsibility*, *12*(4), 435–451. https://doi.org/10.1108/JGR-07-2020-0072

Sholikhah, H., Maslichah, & Sari, A. F. K. (2020). Hubungan Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Dengan Konservatisme Akuntnasi. *E-Jra Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, *09*(05), 56–66.

Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. IN MEDIA.

Sparta, Sparta (2020). [Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan: Market Risk Sebagai Intervening](https://www.researchgate.net/profile/Sparta-Sparta/publication/347754226_Dampak_Good_Corporate_Governance_Terhadap_Kinerja_Perbankan_Market_Risk_sebagai_Intervening/links/62381234d1e27a083bc0a42b/Dampak-Good-Corporate-Governance-Terhadap-Kinerja-Perbankan-Market-Risk-sebagai-Intervening.pdf), *Equity*, Vol.*23* (2), page 167–188. https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2073

Sparta dan Adhinda Ghinna Purnama (2021), [Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak](http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/2855), *jurnal liabilitas,* vol. 2 (6), page 38-49

Sparta dan Salsabiela Arbaiya (2021) [Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019](http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/4712), *Liabilitas: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 2 (6), page 50-66.

Sparta, Sparta (2016), [Risiko Kredit dan Efisiensi Perbankan di Indonesia](https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1656575), *Jurnal Ilmiah Manajemen (MIX)*, Vol. 7 (1), page 28-44.

Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Ekonisia.

Subagyo, Aini, N., & Indra. (2018). Akuntansi Manajemen Berbasis Desain. *Gadjah Mada University Press*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.

Susanti, R., & Mildawati, T. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajamen, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *3*. https://studylibid.com/doc/173015/pengaruh-kepemilikan-manajemen--kepemilikan-institusional

Suwardjono. (2013). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. BPFE-Yogyakarta.

Watts, R. L. (2003). *Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications*. Accounting Horizons. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2308/acch.2003.17.3.207

Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (3rd ed). Ekonisia.

Widarjono, Agus. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. FE UII.

Wimelda, L., & Marlinah, A. (2013). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan. *Media Bisnis*.

Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (5th (ed.)). UPP STIM YKPN.

Yuniarti, T. A., & Pratomo, D. (2020). *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi*. *7*(2), 5865–5872.

Yunos, R. M., Ahmad, S. A., & Sulaiman, N. (2014). The Influence of Internal Governance Mechanisms on Accounting Conservatism. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *164*(August), 501–507. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.138

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia group.

Zulaikha, D. W. (2012). *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010)*. *1*(1), 175–188.

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Emiten** | **Nama Perusahaan** |
| 1 | AGRO | PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. |
| 2 | AGRS | PT Bank IBK Indonesia Tbk. |
| 3 | AMAR | PT Bank Amar Indonesia Tbk. |
| 4 | BBCA | PT Bank Central Asia Tbk. |
| 5 | BBKP | PT Bank KB Bukopin Tbk. |
| 6 | BBMD | PT Bank Mestika Dharma Tbk. |
| 7 | BBNI | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| 8 | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. |
| 9 | BBTN | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. |
| 10 | BDMN | PT Bank Danamon Indonesia Tbk. |
| 11 | BINA | PT Bank Ina Perdana Tbk. |
| 12 | BMAS | PT Bank Maspion Indonesia Tbk. |
| 13 | BMRI | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| 14 | BNGA | PT Bank CIMB Niaga Tbk. |
| 15 | BSIM | PT Bank Sinarmas Tbk. |
| 16 | BSWD | PT Bank of India Indonesia Tbk. |
| 17 | BTPN | PT Bank BTPN Tbk. |
| 18 | BVIC | PT Bank Victoria International Tbk. |
| 19 | DNAR | PT Bank Oke Indonesia Tbk. |
| 20 | MAYA | PT Bank Mayapada Internasional Tbk. |
| 21 | MCOR | PT Bank China Constructon Bank Indonesia Tbk. |
| 22 | NISP | PT Bank OCBC NISP Tbk. |
| 23 | NOBU | PT Bank Nationalnobu Tbk. |
| 24 | PNBN | PT Bank Pan Indonesia Tbk. |
| 25 | SDRA | PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. |

**Lampiran 2**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif Persamaan Penelitian 1**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 06/11/22 Time: 11:31 |  |  |  |  |  |  |  |
| Sample: 2017 2019 |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | CONACC | INST | MANJ | INDP | KA | LEV | SIZE |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  Mean |  0.013046 |  0.640834 |  0.028528 |  0.577386 |  3.986667 |  0.793675 |  31.53278 |
|  Median |  0.016053 |  0.773424 |  0.000506 |  0.500000 |  4.000000 |  0.812733 |  31.22996 |
|  Maximum |  0.163293 |  0.990000 |  0.265346 |  1.000000 |  9.000000 |  0.936502 |  34.88715 |
|  Minimum | -0.160288 |  0.007424 |  1.35E-05 |  0.375000 |  1.000000 |  0.434259 |  27.46396 |
|  Std. Dev. |  0.060454 |  0.294067 |  0.060853 |  0.113712 |  1.257339 |  0.093708 |  1.995136 |
|  Skewness | -0.092337 | -0.742031 |  2.836226 |  1.412043 |  1.175019 | -1.984753 |  0.021264 |
|  Kurtosis |  3.842256 |  2.393013 |  10.53819 |  6.048080 |  5.293950 |  7.791931 |  1.901239 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  Jarque-Bera |  2.323437 |  8.033973 |  278.1280 |  53.95705 |  33.70276 |  120.9987 |  3.778391 |
|  Probability |  0.312948 |  0.018007 |  0.000000 |  0.000000 |  0.000000 |  0.000000 |  0.151193 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  Sum |  0.978479 |  48.06257 |  2.139595 |  43.30393 |  299.0000 |  59.52566 |  2364.959 |
|  Sum Sq. Dev. |  0.270448 |  6.399172 |  0.274029 |  0.956848 |  116.9867 |  0.649808 |  294.5620 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  Observations |  75 |  75 |  75 |  75 |  75 |  75 |  75 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |

**Hasil Uji Statistik Deskriptif Persamaan Penelitian 2**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 06/11/22 Time: 16:04 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sample: 2018 2021 |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | CONACC | INST | MANJ | INDP | KA | COVID | LEV | SIZE |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  Mean | -0.011716 |  0.620014 |  0.025246 |  0.572057 |  4.110000 |  0.500000 |  0.800448 |  31.72349 |
|  Median | -0.009890 |  0.755878 |  0.000506 |  0.555556 |  4.000000 |  0.500000 |  0.813465 |  31.41986 |
|  Maximum |  0.228683 |  0.990000 |  0.265346 |  1.000000 |  10.00000 |  1.000000 |  0.914925 |  35.08436 |
|  Minimum | -0.266670 |  0.002987 |  5.63E-06 |  0.333333 |  1.000000 |  0.000000 |  0.459582 |  28.24973 |
|  Std. Dev. |  0.087060 |  0.303830 |  0.051935 |  0.098705 |  1.503498 |  0.502519 |  0.078929 |  1.900236 |
|  Skewness | -0.129939 | -0.685921 |  2.906043 |  0.847472 |  1.353171 |  0.000000 | -1.595601 |  0.136152 |
|  Kurtosis |  3.381598 |  2.162967 |  11.86329 |  5.153681 |  5.290150 |  1.000000 |  6.788368 |  1.906141 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  Jarque-Bera |  0.888140 |  10.76073 |  468.0762 |  31.29656 |  52.37115 |  16.66667 |  102.2313 |  5.294488 |
|  Probability |  0.641421 |  0.004606 |  0.000000 |  0.000000 |  0.000000 |  0.000240 |  0.000000 |  0.070846 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  Sum | -1.171595 |  62.00139 |  2.524562 |  57.20574 |  411.0000 |  50.00000 |  80.04477 |  3172.349 |
|  Sum Sq. Dev. |  0.750367 |  9.138983 |  0.267027 |  0.964521 |  223.7900 |  25.00000 |  0.616755 |  357.4787 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  Observations |  100 |  100 |  100 |  100 |  100 |  100 |  100 |  100 |